

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan diperlukan oleh setiap manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Sikdiknas, 2003 : 1).

Dari definisi tersebut kita bisa mengetahui bahwa tujuan dari pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi pada diri individu, sehingga secara sadar dan tidak sadar akan mensejahterakan kehidupan individu setelahnya. Masyarakat tidak akan berkembang pengetahuan dan ketrampilannya apabila hanya mengandalkan pendidikan formal.

Dibidang pendidikan pemerintah berupaya menyelenggarakan secara merata dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat dan memantapkan dasar bagi terwujudnya system pendidikan nasional. Program wajib belajar Sembilan tahun dari segi penyebarannya telah mencapai kemajuan, walaupun disadari hal ini belum mencapai harapan yang diinginkan. Namun pemerintah terus berupaya melaksanakannya baik melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal, serta pembinaan anak, remaja dan pemuda sebagai generasi penerus bangsa melalui pengembangan sikap serta menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya bangsa, sikap keteladanan dan disiplin dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

yang dilakukan sedini mungkin. Upaya lain yang terus dilakukan oleh pemerintah adalah program pemberdayaan anak putus sekolah melalui program pembinaan dan pelatihan keterampilan, yang diprakarsai oleh pemerintah dan masyarakat dengan membentuk PKBM dan Bimbingan sekolah untuk masyarakat yang putus sekolah.

Seperti yang terlihat pada anak putus sekolah dan Permasalahan terjadi di Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo dengan adanya anak putus sekolah sehingga tidak dapat menyelesaikan studinya. Banyak hal yang menyebabkan anak mengalami putus sekolah salah satunya adalah dari faktor internal keluarga seperti latar belakang pendidikan orang tua yang rendah, perceraian orang tua, dan kondisi ekonomi. Kondisi ekonomi merupakan salah satu faktor yang sering mendasari anak tidak melanjutkan pendidikan. Mereka putus sekolah karena kurangnya biaya, sedangkan untuk menempuh pendidikan diperlukan biaya yang tidak sedikit terlebih pada pendidikan formal. Selain faktor internal, putus sekolah dapat pula disebabkan oleh faktor eksternal dari individu tersebut seperti pengaruh dari lingkungan dan pergaulan remaja yang kurang baik sehingga memungkinkan remaja tersebut beresiko mengalami putus sekolah.

Di dalam UU Republik Indonesia No.2 Tahun 1989 tentang Sistem pendidikan Nasional Pasal 10 Ayat (1), pendidikan itu hanya dibagi dua, yaitu pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Sedangkan, jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar

sekolah melalui kegiatan belajar-mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Jadi, pendidikan tidaklah harus dilaksanakan di sekolah (formal) tetapi juga dapat dilaksanakan di luar sekolah (non formal). Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi. Pada Pasal 16 ayat (4) menyatakan bahwa satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim serta satuan pendidikan yang sejenis.

Proses tersedianya berbagai macam pelatihan keterampilan yang di terapkan di PKBM Lestari Hutuo, diharapkan dapat me-membentuk remaja putus sekolah menjadi tenaga kerja yang profesional sesuai keterampilan yang dimiliki. Akan sulit mendapatkan pekerjaan apabila seseorang Tidak memiliki keterampilan khusus. Salah satu jenis pelatihan yang diselengga rakan pada PKBM adalah pelatihan keterampilan melalui pelatihan tersebut remaja putus sekolah diharapkan dapat mengasah potensi yang dimiliki sehingga nantinya dapat meningkatkan kualitas hidupnya, mencapai kemandirian dan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya. Kenyataanya banyak anak yang masih belum memaksimalkan pelatihan tersebut. Anak sering kali tidak bersungguh sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran, latar belakang kehidupan yang beragam dan rendahnya tingkat pendidikan membuat remaja cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah.

Sistem on off yang diterapkan menjadi suatu hal yang dapat memberikan berbagai efek terhadap berbagai aspek.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Program PKBM yang di peruntukan oleh pemerintah setempat untuk masyarakat ekonomi kebawah dengan tujuan agar masyarakat mendapat pengetahuan, keahlian dalam berbagai bidang ilmu yang di butuhkan di dunia kerja, akan tetapi masyarakat kurang memanfaatkan program PKBM ini dengan baik. Seperti kurangnya minat masyarakat untuk mengikuti program tersebut karena minimnya polah pikir masyarakat sadar akan dunia kerja, banyak remaja yang masih belum memaksimalkan pelatihan keterampilan yang di berikan oleh lembaga PKBM Hutuo Lestari.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka perlu pengkajian lebih lanjut mengenai Sistem PKBM Bagi Penguatan Fungsi Sosial pada Masyarakat Desa Hutuo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. Adapun rumusan masalahnya adalah bagaimanakah "Sistem PKBM Sebagai Penguatan Fungsi Sosial pada Masyarakat Desa Hutuo Kecamatan Limboto ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka menjadi tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui Sistem PKBM Bagi Penguatan Fungsi Sosial pada Masyarakat Desa Hutuo Kecamatan Limboto

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat pelaksanaan penelitian ini adalah:

- 1.4.1 *Secara teoritis*, di harapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dan pengkajian ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian ini.
- 1.4.2 *Secara praktis*, di harapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai Sistem PKBM Bagi Penguatan Fungsi Sosial pada Masyarakat Desa Hutuo Kecamatan Limboto. Penelitian ini di harapkan memberikan kontribusi pemikiran bagi mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Tentang peran pemerintah dalam pemberdayaan pada Masyarakat Desa Hutuo Kecamatan Limboto.